

ABSTRAK

Hipertensi merupakan tantangan kesehatan masyarakat di seluruh dunia karena prevalensinya yang tinggi dan seiring dengan peningkatan risiko komplikasi penyakit lain yang lebih berbahaya jika tidak terkelola dengan baik. Pengetahuan pada penderita hipertensi dapat mencegah terjadinya komplikasi melalui pengobatan hipertensi. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi berupa konseling oleh farmasis kepada pasien hipertensi yang didukung dengan pendekatan teknologi. Edukasi yang dilakukan farmasis dapat meningkatkan pengetahuan yang akan mempengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi, dan edukasi ini juga dapat meningkatkan kontrol tekanan darah sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh aplikasi android sebagai alat bantu edukasi farmasis standar terhadap pengetahuan, kepatuhan, hasil terapi, dan kualitas hidup terkait kesehatan pasien hipertensi dibandingkan dengan hanya pemberian edukasi standar oleh farmasis kepada pasien hipertensi di puskesmas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan *Pretest – Posttest Control Group Design*. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling* pada puskesmas terpilih sebagai kelompok intervensi dan puskesmas terpilih sebagai kelompok kontrol. Sebanyak 100 responden yang merupakan pasien prolans dengan hipertensi mengikuti penelitian ini. Farmasis memberikan edukasi standar pada kelompok intervensi dengan aplikasi android sebagai alat bantu dan pada kelompok kontrol hanya diberikan edukasi standar. Pengumpulan data *pretest* dan *posttest* diambil secara prospektif melalui wawancara tatap muka dan kuesioner pada pasien hipertensi selama tiga bulan dengan mengamati pengaruh aplikasi android sebagai alat bantu edukasi farmasi standar terhadap pengetahuan, kepatuhan, hasil terapi dan kualitas hidup. Data dianalisis menggunakan uji *General Linear Model (GLM)-Repeated Measures Manova* yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata pengetahuan ($p < 0,05$), kepatuhan ($p < 0,05$), nilai rata-rata tekanan darah sistolik ($p < 0,05$) dan tekanan darah diastolik ($p < 0,05$) dari sebelum dan setelah dilakukan intervensi baik pada pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Namun, saat membandingkan antara kedua kelompok tidak ada perbedaan yang signifikan pada perubahan peningkatan nilai pengetahuan ($p = 0,598$) dan nilai kepatuhan ($p = 0,090$), sedangkan pada perubahan nilai tekanan darah sistolik ($p = 0,013$) dan diastolik ($p = 0,008$) ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Pada peningkatan nilai kualitas hidup dari sebelum dan setelah dilakukan intervensi baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan ($p = 0,069$). Aplikasi android sebagai alat bantu edukasi farmasis standar dapat meningkatkan nilai pengetahuan, kepatuhan, tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik pasien hipertensi lebih banyak daripada hanya diberikan edukasi farmasis standar, meskipun tidak ada perbedaan yang ditemukan pada perubahan nilai pengetahuan dan kepatuhan saat membandingkan antara kedua kelompok, sedangkan pada perubahan nilai tekanan darah sistolik dan diastolik ada perbedaan yang ditemukan saat membandingkan antara kedua kelompok. Edukasi farmasis standar baik dengan alat bantu aplikasi android maupun hanya edukasi farmasis standar, tidak memberikan peningkatan kualitas hidup pasien hipertensi secara signifikan.

Kata kunci : pengetahuan, kepatuhan, kualitas hidup, hipertensi, smartphone

ABSTRACT

Hypertension is a worldwide public health challenge due to its high prevalence and along with an increased risk of complications of other diseases that are more dangerous if not managed properly. Knowledge in patients with hypertension can prevent complications through hypertension treatment. Increasing knowledge can be done by providing education in the form of counseling by pharmacists to hypertensive patients supported by a technological approach. Education conducted by pharmacists can increase knowledge that will affect hypertension treatment adherence, and this education can also improve blood pressure control so that it can improve the quality of life. The purpose of this study was to analyze the effect of the android application as a standard pharmacist education tool on knowledge, adherence, therapeutic outcomes, and quality of life related to the health of hypertensive patients compared to just providing standard education by pharmacists to hypertensive patients at the Primary Health Care. The method used in this research is Quasi Experimental with Pretest – Posttest Control Group Design. Samples were obtained by purposive sampling method at the selected Primary Health Care as the intervention group and the selected Primary Health Care as the control group. A total of 100 respondents who were prolans patients with hypertension joined this study. Pharmacists provided standard education to the intervention group with an android application as a tool and the control group was only given standard education. Pretest and posttest data were collected prospectively through face-to-face interviews and questionnaires on hypertensive patients for three months by observing the effect of the android application as a standard pharmaceutical education tool on knowledge, adherence, therapeutic outcomes and quality of life. Data were analyzed using the General Linear Model (GLM)-Repeated Measures Manova test which showed that there was a significant increase in the average value of knowledge ($p < 0.05$), adherence ($p < 0.05$), the average value of blood pressure systolic ($p < 0.05$) and diastolic blood pressure ($p < 0.05$) before and after the intervention in both the intervention and control groups. However, when comparing between the two groups there was no significant difference in changes in increasing knowledge scores ($p = 0.598$) and adherence values ($p = 0.090$), whereas in changes in systolic ($p = 0.013$) and diastolic blood pressure values ($p = 0.008$) there was a significant difference between the two groups. There was no significant difference in the increase in the quality of life before and after the intervention in both the intervention and control groups ($p = 0.069$). Android application as a standard pharmacy education tool can increase the value of knowledge, compliance, systolic blood pressure and diastolic blood pressure of hypertensive patients more than just being given standard pharmacist education, although no differences were found in changes in knowledge and adherence values when comparing the two groups, whereas in changes in systolic and diastolic blood pressure values there were differences found when comparing the two groups. Standard pharmacist education with android application tools or just standard pharmacist education, does not provide a significant increase in the quality of life of hypertensive patients.

Keywords : *knowledge, adherence, quality of life, hypertension, smartphone*